

## Pelatihan Bahasa Inggris untuk Para Pedagang di Objek Wisata

Ni Nyoman Widani<sup>1\*</sup>, Nelsye Lumanauw<sup>2</sup>, Wiya Suktiningsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Seni Kuliner, Politeknik Internasional Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa, Politeknik Internasional Bali, Indonesia

<sup>3</sup>Sastra Inggris, Universitas Bumigora, Indonesia

[nyoman.widani@pib.ac.id](mailto:nyoman.widani@pib.ac.id), [nelsye.lumanauw@pib.ac.id](mailto:nelsye.lumanauw@pib.ac.id), [wiya.suktiningsih@universitasbumigora.ac.id](mailto:wiya.suktiningsih@universitasbumigora.ac.id)

---

### Article Info

#### Article history:

Received January 16, 2023

Revised January 27, 2023

Accepted February 01, 2023

---

#### Keywords:

Pelatihan  
Bahasa Inggris  
*English For Special Purpose*  
Pedagang  
Pantai Berawa

---

### ABSTRACT

Pelatihan bahasa Inggris bagi para pedagang yang berjualan disekitarnya pantai Berawa, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Pelatihan ini menggunakan metode *English For Special Purpose* (ESP), yaitu pembelajaran bahasa Inggris yang melarung materi sesuai dengan tujuan seseorang untuk belajar bahasa Inggris. Pelatihan ini dilaksanakan selama 15 hari dan diikuti oleh 20 pedagang yang dilaksanakan di kantor desa Tibubeneng. Dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang dapat menjadi sarana komunikasi dalam bertransaksi dengan wisatawan asing. Selain itu diharapkan para pedagang mampu memberikan informasi tentang sarana-sarana wisata tersebut dalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Hasil dari pelatihan yang dilakukan pedagang di objek wisata, lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan wisatawan asing karena kosakata yang dimiliki semakin banyak. Di akhir proses ini, bentuk interaksi tersebut tidak hanya menjadi interaksi ekonomi saja, namun meluas sampai ke komunikasi yang berdampak sosial – budaya. Berdasarkan antusias para pedagang dan perwakilan dari kantor desa Tibubeneng, kegiatan ini dapat diadakan kembali dengan menambah kuota peserta pelatihan.

*English language training for traders who sell around Berawa beach, aims to improve English skills. This training uses the English For Special Purpose (ESP) method, namely learning English which prohibits material according to one's goals for learning English. This training was held for 15 days and was attended by 20 traders who were held at the Tibubeneng village office. From this training it is expected to improve English language skills which can be a means of communication in transactions with foreign tourists. In addition, traders are expected to be able to provide information about tourist facilities in good and correct English. The results of the training conducted by traders at tourist attractions, are more confident when communicating with foreign tourists because the vocabulary they have is increasing. At the end of this process, this form of interaction does not only become economic interaction, but extends to communication that has socio-cultural impacts. Based on the enthusiasm of the traders and representatives from the Tibubeneng village office, this activity can be held again by increasing the quota of training participants.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

---

### Corresponding Author:

Ni Nyoman Widani

Seni Kuliner,

Politeknik Internasional Bali, Jalan Pantai Nyanyi, Beraban, Kec. Kediri Kab. Tabanan, Bali

Email: [nyoman.widani@pib.ac.id](mailto:nyoman.widani@pib.ac.id)

---



## A. Pendahuluan

Pada tahun 2020, tepatnya pada bulan maret awal terjadinya pandemic covid-19 di Indonesia. Hal tersebut di dengan ditemukannya, kasus pertama yang terjadi di Depok dan selanjutnya mulai menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Meningkatkan kasus positif Covid-19 setiap harinya, hingga mengakibatkan banyak korban jiwa. Untuk mencegah meluasnya penyebaran virus Covid-19, Pemerintah pun mengambil langkah dengan melakukan pembatas sosial berskala besar (PSBB) untuk beberapa wilayah yang diduga terinfeksi atau terkontaminasi dengan Virus Covid-19. Pada awal tahun 2021 pemerintah menghentikan pemberlakuan PSBB dan menetapkan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), disejumlah wilayah seperti pulau Jawa dan pulau Bali (Krisdiyanto, Maricha, & Nurharyanto, 2021). Kebijakan pembatasan dan adanya kekhawatiran masyarakat untuk bepergian berdampak pada menurunnya volume arus perlintasan manusia dan volume penerbangan secara drastis sehingga memberikan hantaman besar bagi sektor pariwisata nasional. Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia menyebutkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2020 sangat memprihatinkan, yaitu hanya mencapai 4,052 juta orang, atau merosot 75% dari jumlah kunjungan wisman pada tahun 2019. Industri turunan sektor pariwisata juga ikut terpukul. Data Biro Pusat Statistik menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2020 tingkat okupansi akomodasi berbayar di kawasan pariwisata hanya mencapai 12,67%; terjadi pengurangan jam kerja terhadap 12,91 juta pekerja; perumahan 939 ribu orang pekerja; serta hilangnya pekerjaan pada sektor pariwisata bagi 409 ribu orang (Kementrian Luar Negeri, 2022).

Bali sebagai episentrum pariwisata Indonesia menjadi salah satu wilayah yang turut mengalami dampak pandemi secara signifikan, sehingga berakibat pada menurunnya kualitas kehidupan banyak keluarga di Bali secara luar biasa. Pemerintahan daerah Bali memperoleh pendapatan terbesar, yang bersumber dari Sektor pariwisata dan sektor lainnya yang berhubungan, juga mulai mengalami penurunan pendapatan bahkan hingga pada titik paling rendah. Berdasarkan persentase jumlah penurunan wisatawan yang langsung ke Bali berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali data *month-to-month (mtm)* periode 2019 sampai 2020 dan 2020 sampai 2021, adalah 0,99 persen (Lumanauw & Sumartana, 2022). Salah satu usaha yang dilakukan adalah mendorong inisiatif masyarakat guna mendukung kebijakan pemerintah untuk membangkitkan sektor ekonomi masyarakat Bali berhasil menumbuhkan positivism pasar dan kepercayaan konsumen domestik dan internasional.

Bulan februari tahun 2022, wisman mulai datang berkunjung ke pulau Bali, tercatat 1.310 wisman masuk ke pulau Bali melalui 2 pintu yaitu bandara Ngurah Rai dan pelabuhan Benoa. Angka kunjungan wisman tersebut semakin meningkat, hingga pada bulan Nopember mencapai angka 287.398(BPS Bali, 2021). Keadaan tersebut memberikan dampak positif khususnya bagi masyarakat Bali. Masyarakat mulai dapat bangkit dari ketepurukan ekonomi pasca pandemic Covid-19. Khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar daerah objek wisata. Objek wisata pantai Berawa Cangu, selama ini menjadi salah satu objek wisata yang kerap di datangi oleh wisman bahkan wisatawan domestic. Pada siaran press Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif 1 Januari 2023, bapak Sandiaga Salahuddin Uno, menyampaikan bahwa Bali sebagai salah satu destinasi unggulan di Indonesia yang terkenal dengan reputasinya di dunia, diharapkan dapat menopang target dengan jumlah kunjungan wisman sebesar 4 juta(Kabaparekraf, 2023).

Pengembangan sektor pariwisata dengan baik dapat dijadikan salah satu alat dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui cara mengelola destinasi dan mengeksplorasi secara intens potensi-potensi wisata yang dimiliki daerah(Katili, Sahabi, Arsana, & Sulasmi, 2021). Pemerintahan daerah Bali sebagai destinasi pariwisata internasional, memiliki berbagai kawasan yang sudah dikenal oleh wisman dari segala penjuru dunia, seperti kawasan Kuta, Seminyak, Jimbaran, Nusa Dua, Ubud. dan Cangu. penduduk lokal. Untuk kawasan cangu selain dijadikan

destinasi wisata, kawasan Canggu juga sangat diminati oleh para digital nomad (para pekerja yang membasiskan pekerjaan secara online) dan juga para ekspatriat dari berbagai negara, dimana mereka akan menghabiskan waktu mereka di Canggu lebih lama daripada wisatawan biasa (Savitri, 2021). Daerah Canggu terkenal dengan pariwisata bahari di pulau Bali, dan menempati urutan ketujuh sebagai tempat berselancar terpopuler di dunia, pantai ini cocok sebagai tempat berselancar. Untuk pengelolaan pantai Berawa dilakukan oleh Banjar Adat Berawa (Early Farikhanifti Keylavanda, 2022).

Pasca pandemic Covid-19 saat ini sudah mulai wisman sudah mulai berdatangan ke pulau Bali. Ramainya kembali kunjungan wisman ke pantai Berawa diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya bagi para pedagang di wilayah pantai Berawa. Dalam menekuni pekerjaan yang berhubungan dengan sektor pariwisata bahkan seorang pedagang, harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam dunia pariwisata. Penggunaan Bahasa Inggris di industri pariwisata memudahkan komunikasi antara pelaku pariwisata dengan para wisatawan yang datang dari segala penjuru dunia (Damayanti, 2019). Dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris tidak hanya menjadi sarana komunikasi ketika bertransaksi, tetapi juga pedagang dapat memberikan informasi tentang sarana-sarana wisata tersebut dalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Dan interaksi tersebut tidak hanya menjadi interaksi ekonomi saja, namun meluas sampai ke komunikasi yang berdampak sosial – budaya. Bagi pedagang yang sudah lama berkecimpung, diyakini memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang diperoleh dari pengalamannya berinteraksi dengan wisman. Namun vakumnya aktivitas pedagang selama hampir 3 tahun, membuat kemampuan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi pedagang semakin menurun.

Berdasarkan fenomena tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan bahasa Inggris bagi para pedagang di pantai Berawa dilakukan. Adapun metode yang digunakan adalah Pembelajaran *English language for Special Purpose*. Tujuan pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris untuk para pedagang di Pantai Berawa Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ini adalah untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris yang benar dalam berkomunikasi baik itu dalam pengucapan serta penulisan secara sederhana dan praktis sehingga mudah untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dari pelatihan ini meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pedagang pantai baik itu dalam pembendaharaan kosakata, pengucapan dan penulisan, dengan memberikan contoh beberapa percakapan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris yang dipergunakan pada waktu berinteraksi dengan wisman.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Metode yang akan digunakan tim pelaksana dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pelatihan Bahasa Inggris untuk Para Pedagang Pantai di Pantai Berawa Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung yaitu dengan pelatihan praktis yaitu interaksi langsung dengan percakapan singkat dan latihan menulis percakapan singkat. Dengan metode ini diharapkan para pedagang pantai di Pantai Berawa mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dan lebih cepat menguasai Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan lingkungannya khususnya dengan wisatawan asing yang datang untuk membeli dagangan mereka. Menurut Hutchinson and Waters (1987) Pembelajaran bahasa Inggris yang mengajarkan materi sesuai dengan tujuan dari seseorang untuk belajar Bahasa Inggris, pelatihan bahasa Inggris yang diberikan adalah ESP - English for Specific Purposes (Dewi & Husein, 2020).

Pelatihan bahasa Inggris ini diikuti oleh pedagang disekitar daerah wisata pantai Berawa, dengan usia sekitar 23 – 53 tahun. Pelatihan ini menggunakan cara yang sederhana dengan menekankan kepada kemampuan para pedagang untuk memahami kosakata dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini



melibatkan dosen dan mahasiswa dari Politeknik Internasional Bali. Pelatihan bahasa Inggris dilakukan di Kantor Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, yang dihadiri oleh 20 orang pedagang di Pantai Berawa. Berikut jadwal kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris**

No	Hari	Waktu	Kegiatan	PIC
1	Hari Pertama	18.00- 19:30	Registrasi & pemberian kudapan Dokumentasi Perkenalan/Pengarah dan pembagian modul.	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum Nelsye Lumanauw, S.E., M.Par. Wiya Suktiningsih, S.Kom., M.Hum Sharoon Virgi Angeliq Alition Joshua C.P I.G.B.Immanuel Michael O.S. Eve Gracielle Kilapong
2	Hari kedua	18.00-19:30	Unit 1 Greeting and Introduction	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum Sharoon Virgi Angeliq Alition Joshua C.P
3	Hari ketiga	18.00-19:30	Unit 2 Spelling & Pronounce (Alphabet/number)	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum I.G.B.Immanuel Michael O.S. Eve Gracielle Kilapong
4	Hari keempat	18.00-19:30	Unit 3 Handling Guests (Welcoming & Seating guest)	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum Sharoon Virgi Angeliq Alition Joshua C.P
5	Hari kelima	18.00-19:30	Unit 4 Taking Order	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum I.G.B.Immanuel Michael O.S. Eve Gracielle Kilapong
6	Hari keenam	18.00-19:30	Unit 5 Describing food	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum Sharoon Virgi Angeliq Alition Joshua C.P
7	Hari ketujuh	18.00-19:30	Unit 6 Explaining Menu	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum I.G.B.Immanuel Michael O.S. Eve Gracielle Kilapong
8	Hari kedelapan	18.00-19:30	Unit 7 Offering Special Menu	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum Sharoon Virgi Angeliq Alition Joshua C.P
9	Hari kesembilan	18.00-19:30	Unit 8 Handling Guest Payment	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum I.G.B.Immanuel Michael O.S. Eve Gracielle Kilapong
10	Hari kesepuluh	18.00-19:30	Unit 9 Thanking and Farewell	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum Sharoon Virgi Angeliq Alition Joshua C.P
11	Hari kesebelas	18.00-19:30	Unit 10 Handling Complain	Ni Nyoman Widani, S.S., M.Hum I.G.B.Immanuel Michael O.S. Eve Gracielle Kilapong

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan pelatihan Bahasa Inggris untuk para pedagang pantai di Pantai Berawa Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, yaitu para pedagang mengenal dan mampu mempergunakan Bahasa Inggris yang benar yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh para pedagang pantai dalam berinteraksi atau melakukan transaksi dengan wisatawan asing dari sepuluh topic yang diajarkan yaitu: *Greeting and*

*Introduction, Spelling & pronounce (Alphabet/number), Handling Guests (Welcoming & Seating guest), Taking Order, Describing food, Explaining Menu, Offering Special Menu, Handling Guest Payment, Thanking and Farewell, dan Handling complain.*

Dengan pelatihan Bahasa Inggris ini para pedagang pantai merasa sangat dibantu yaitu sebagai salah satu bekal bagi para pedagang pantai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing yang ada di pantai Berawa, karena pelatihan Bahasa Inggris dilakukan dengan penerapan model pembelajaran Bahasa Inggris praktis sehari-hari. Para pedagang diajarkan Bahasa Inggris yang sederhana dan praktis lewat percakapan singkat dan para pedagang bisa langsung mempraktikkannya dengan wisatawan asing, para pedagang pantai lebih mudah memahami materi yang disampaikan, para pedagang dapat meningkatkan pembendaharaan kosa kata Bahasa Inggris lebih cepat, praktis dan menyenangkan. Para pedagang merasa lebih percaya diri untuk berkomunikasi langsung dengan wisatawan asing pada waktu melakukan transaksi dengan wisatawan asing di pantai.

Waktu dan tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Pelatihan Bahasa Inggris untuk para pedagang pantai dilakukan selama 15 (lima belas) hari yaitu dari tanggal 1-15 Agustus 2022, dengan mengambil tempat di Kantor Desa Tibubeneng Jl. Segara Perancak No 1 Br. Tegal Gundul, Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Materi yang digunakan pada kegiatan pelatihan bahasa Inggris dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2. Materi Pelatihan Bahasa Inggris**

Mee ting	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Ajar	Metode Pembela jaran	Waktu	PBB	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian
1	Memahami ungkapan yang dipergunakan oleh para pedagan pantai pada waktu menyapa tamu/memberi salam, dan memperkenalkan diri serta meminta informasi penting tamu dan memberikan konfirmasi dengan cara yang sopan dalam bahasa Inggris.	<b>Common English Greetings and Introduction</b> • <i>General Greeting and General Expressions. Introduce the different waysof addressing people</i>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. 2. Praktek	Peserta dapat: 1. Mengenal jenis-jenis ungkapan sapaan/salam. 2. Menyapa tamu dengan ungkapan/sapaan/salam yang sopan dan benar. 3. Mempergunakan jenis sapaan/salam yang lain wakyu menyapa orang lain	Kriteria • Pengenalan dan Pengucapan Salam/sapaan/ungkapan dalam Bahasa Inggris  Bentuk test bebas: Tanya jawab
2	Memahami pengucapan bunyi (pengejaan huruf dan angka) yang benar dalam Bahasa Inggris yang dipergunakan oleh para pedagang pantai pada waktu memberikan pelayanan kepada tamu.	<b>Spelling and Numbers</b> • <i>Spelling (Alphabet and International spelling)</i> • <i>Spelling guest name.</i> • <i>Numbers ( spelling room number and phone numbers)</i>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. 2. Praktek Memperag akan	Peserta dapat: 1. Mengucapkan bunyi dan ejaan yang benar dalam bahasa Inggris. 2. Menyebutkan dan mengeja nama tamu, angka dengan benar dalam bahasa Inggris.	Kriteria • Penulisan dan penyebutan/ pelafalan bunyi dan ejaan serta angka yang benar dalam Bahasa Inggris.  Bentuk test bebas: Tanya jawab
3	Berkomunikasi dengan tamu pada waktu menangani tamu tiba dan mengantar tamu ke meja pesanan dan memberikan daftar hidangan.	<b>Handling Guests</b> • <i>Welcoming and greet the guests.</i> • <i>Handling guests Escorting and seating guests and giving themenu to the guest</i>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. Praktek (memperag akan)	Peserta dapat: 1. Menyapa dan memberi salam pada tamu yang datang. 2. Menangani tamu tiba dan mengantar tamu ke meja, mempersilahkan tamu duduk dan memberikan daftar hidangan.	Kriteria: • Penanganan kedatangan tamu • Menunjukkan dan mengantar tamu ke meja.  Bentuk Tes bebas: Praktek langsung
4	Memahami ungkapan yang dipergunakan	<b>Taking Guest order</b>	Diskusi dan	90 menit	1. Bertanya. Praktek	Peserta dapat : 1. Mendengarkan	Kriteria: • Penanganan



	oleh para pedagang pantai pada waktu menangani pesanan tamu dan mencatat makanan dan mengulang kembali pesanan tamu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Taking guestorder</i></li> <li>• <i>Checking and asking the otherorders.</i></li> <li>• <i>Repeating guestorder.</i></li> </ul>	Tanya jawab		(memperagakan)	dan menanggapi pesanan/permintaan tamu 2. Menangani pesanan tamu (hidangan/makana) 3. Mengulang kembali pesanan tamu.	pesanan/permintaan tamu. Bentuk Tes bebas: Bertukar peran
5	Memahami ungkapan yang dipergunakan oleh para pedagang pantai pada waktu memaparkan dan menyebutkan jenis hidangan serta bahan-bahan yang dipergunakan dalam pembuatannya.	<b>Describing food</b>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. Praktek (memperagakan)	Peserta dapat : 1. Menyebutkan jenis hidangan yang ada pada daftar makanan dan minuman. 2. Memaparkan jenis hidangan yang tertera pada daftarmenu	Kriteria: • Penyebutan dan memaparkan jenis hidangan pada daftar menu . Bentuk Tes bebas: Tugas
6	Memahami ungkapan yang dipergunakan oleh para pedagan pantai pada waktu menyebutkan dan menjelaskan nama hidangan pada daftar makanan dan minuman serta memberikan informasi yang lengkap tentang hidangan tersebut	<b>Explaining Menu.</b>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. Praktek (memperagakan)	Peserta dapat : 1. Menyebutkan namahidangan yang ada pada daftar makanan dan minuman. 2. Menjelaskan Hidangan special hari ini.	Kriteria: • Penyebutan dan penjelasan menu special hari ini . Bentuk Tes bebas: Tugas
7	Memahami ungkapan yang dipergunakan oleh para pedagan pantai pada waktu menawarkan tamu hidangan istimewa atau hidangan yang dipilih tamu dan menjelaskan kelebihan/keistimewaan hidangan	<b>Offering special Menu</b>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. Praktek (memperagakan)	Peserta dapat : 1. Menawarkan tamu hidangan istimewa untuk hari ini. 2. Menawarkan tamu hidangan pelengkap. 3. Mengimpormasikan keistemewaan masing-masing hidangan.	Kriteria: • Penawaran menu/masakan baru hari ini • Penjelasan keistimewaan menu tersebut Bentuk Tes bebas: • Tugas Membuat brosur "Today Special"
8	Memahami cara para pedagang pantai berkomunikasi dalam bahasa Inggris pada waktu menangani tamu yang berhubungan dengan transaksi pembayaran rekening tamu termasuk metode pembayaran dengan mata uang asing dan penjelasan tentang rincian penerimaan.	<b>Handling Guest Payment</b>	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. 2. Praktek (memperagakan)	Peserta dapat : 1. Menangani pembayaran tagihan tamu dengan tunai 2. Menangani pembayaran tagihan tamu dengan mata uang asing. 3. Memproses pembayaran tagihan tamu pribadi atau perusahaan	Kriteria: • Penanganan pembayaran tagihan tamu. Bentuk Tes bebas: Praktek langsung
9	Memahami cara para pedagang pantai pada waktu mengungkapkan ungkapan rasa terimakasih kepada tamu dan salam perpisahan.	Thanking and Farewell	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. 2. Praktek (memperagakan)	Peserta dapat: 1. Mengucapkan ungkapan terimakasih kepada tamu dengan cermat. 2. Merespon ucapan terimakasih 3. Mengucapakan salam perpisahan.melalui prosedur yang benar.	Kriteria: • Penyebutan dan mengungkapkan ungkapan terimakasih dan salam perpisahan. Bentuk Tes bebas: Tugas
10	Mendengarkan keluhan tamu dan	❖ <b>Handling Complaints</b>	Diskusi dan	90 menit	1. Bertanya. 2. Praktek	Peserta dapat: 1. Mendengar	Kriteria: • Penanganan

	mampu merespon keluhan tamu dengan ungkapan yang benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Techniques for handling complaints professionally</i></li> <li>• <i>Asking confirming question.</i></li> <li>• <i>Explaining the resolving of the problem.</i></li> </ul>	Tanya jawab		(memperagakan)	keluhan-keluhan tamu dengan cermat 2. Memahami keluhan tamu 3. Merespon keluhan tamu melalui prosedur yang benar.	keluhan tamu dan cara mengatasinya .  Bentuk Tes bebas: Tugas
11	Mengulang kembali semua pembelajaran/pelatihan berlangsung.	❖ Reviewed All Topics	Diskusi dan Tanya jawab	90 menit	1. Bertanya. 2. Praktek (memperagakan)	Peserta dapat: 1. Mengulang keseluruhan materi yang telah diberikan selama pembelajaran/pelatihan. 2. Memahami materi yang telah disampaikan.	Kriteria: • Penyebutan dan memaparkan keseluruhan materi yang telah dipelajari.  Bentuk Tes bebas: Tugas

**TEST AKHIR**

**1. Dokumentasi Kegiatan**

1) Pembukaan pelatihan Bahasa Inggris yang dilakukan di kantor Desa Tibubeneng, dan dihadiri langsung oleh Perbekel Tibubeneng Bapak I Nyoman Tirtayasa.S.Sos.



**Gambar 1.** Pengarahan kepada para peserta pelatihan oleh bapak Perbekel Desa Tibubeneng

2) Salah satu sesi pertemuan pelatihan bahasa Inggris.



**Gambar 2.** Pertemuan pelatihan bahasa Inggris

- 3) Acara penutupan kegiatan pelatihan bahasa Inggris yang dihadiri dan ditutup langsung oleh bapak perbekel Tibubeneng.



**Gambar 3.** Pertemuan terakhir pelatihan

- 4) Acara pembagian souvenir dan sertifikat kepada peserta pelatihan bahasa Inggris.



**Gambar 4.** Pembagian Souvenir dan Sertifikat

## 2. Kendala yang dihadapi

Antusias masyarakat sasaran yang berminat mengikuti kegiatan pelatihan ini cukup banyak, namun karena keterbatasan dana PKM. Implementasi kegiatan ini dilakukan hanya untuk satu kelas saja, berjumlah 20 orang. Untuk itu sebelum pelatihan dilakukan, tim Pelaksana memilih para dulu pedagang pantai, berdasarkan area tempat mereka berdagang.

## D. Simpulan dan Saran

Dari kegiatan pelatihan bahasa Inggris sangat membantu untuk mempersiapkan SDM, yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan para wisatawan mancanegara yang

datang berkunjung ke objek wisata khususnya Pantai Berawa – Cangu. Kegiatan ini selain meningkatkan skill berbahasa Inggris, tetapi juga secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat sasaran karena lancarnya transaksi yang dilakukan antara pedagang dan wisman.

Untuk kedepannya jika memungkinkan diadakan kembali, pelatihan yang sama dengan kuota peserta yang lebih banyak. Sehingga bisa membantu mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris lebih baik

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis ucapkan terimakasih kepada Tuhan YME atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas dukungan berupa materi dan material yang telah diberikan sehingga kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

### Referensi

- BPS Bali. (2021). *Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali Menurut Pintu Masuk (Orang) 2021*. *Www.Bali.Bps.Go.Id*. Retrieved from <https://bali.bps.go.id/indicator/16/106/1/banyaknya-wisatawan-mancanegara-bulanan-ke-bali-menurut-pintu-masuk.html>
- Damayanti, L. S. (2019). PERANAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS. *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2(1), 71–82. Retrieved from <http://ojs-journey.pib.ac.id/index.php/art/article/view/42>
- Dewi, R. K., & Husein, A. M. (2020). PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS PELAKU USAHA DI KAMPUNG BLEKOK KABUPATEN SITUBONDO. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 247–254. Retrieved from <https://ojs.unars.ac.id/index.php/integritas/article/view/781/549>
- Early Farikhanifti Keylavanda, R. H. D. (2022). Pengembangan Fasilitas Wisata Di Destinasi Pantai Berawa Tibubeneng Kuta Utara Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Turn Journal*, 2(April), 31–46.
- Kabaparekraf, M. (2023). *Siaran Pers: Menparekraf Sambut Wisman Pertama di Tahun 2023*. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/destinasi-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/siaran-pers-menparekraf-sambut-wisman-pertama-di-tahun-2023>
- Katili, Y. A. H., Sahabi, A., Arsana, I. K. S., & Sulasmi, S. (2021). Analisis Kemanfaatan Budaya Berbahasa Inggris Pada Sektor Pariwisata Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 373–380. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.6073>
- Kementerian Luar Negeri, R. I. (2022). Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi, Pemulihan Pasar, dan Kerja Sama dengan Kawasan Amerika: Perlunya Konsolidasi Nasional. Retrieved from <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9LYWppYW41MjBCUFBLL1AzSzIIMjBBTUVST1AvQk9PS0xVFCUyMFBVU0FUJTIwU0tLJTIwQU1FUk9QJTIwREFOJTIwU0tTRyUyMFVJJIwMjAyMi5wZGY=>
- Krisdiyanto, T., Maricha, E., & Nurharyanto, O. (2021). Analisis Sentimen Opini Masyarakat Indonesia Terhadap Kebijakan PPKM pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naïve Bayes Clasifiers. *CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 32–37. Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/coreit/article/view/12945/pdf>
- Lumanauw, N., & Sumartana, I. M. (2022). IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN PADA TATANAN KEHIDUPAN ERA BARU TERHADAP USAHA PERJALANAN WISATA DI BALI. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 12(02), 204–217. Retrieved from <https://jihm.ipb-intl.ac.id/index.php/JIHM/article/download/211/196>
- Savitri, W. P. (2021). Representasi Multilingualisme di Ruang Publik di Kawasan Wisata Cangu. *HUMANIS : Journal of Arts and Humanities*, 25(November), 529–538.

